

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai layanan bimbingan dan konseling dengan pendekatan behavioral dalam mengatasi perilaku negatif santri di Pondok Pesantren Daarul Ahsan Kp. Dangdeur Kec. Jayanti Kab. Tangerang Banten maka penulis dapat menyimpulkan :

1. Perilaku negatif santri di pondok pesantren Daarul Ahsan yaitu : merokok, keluar area pondok tanpa izin, pilih-pilih teman, pacaran, membawa alat elektronik handphone
2. Santri yang berperilaku negatif di pondok pesantren Daarul Ahsan disebabkan karena masalah internal yaitu santri yang memiliki pribadi tidak baik, dan masalah eksternal yang muncul dari lingkungan keluarga dan pondok pesantren itu sendiri seperti masalah antar teman.
3. Layanan Bimbingan Konseling dengan pendekatan Behavioral dalam mengatasi perilaku negatif santri memiliki beberapa teknik untuk menangani perilaku negatif santri di pondok pesantren diantaranya : aversi, pengondisian operan dengan metode penghapusan, latihan asertif, pengondisian operan dengan menggunakan metode pembentukan respon, pengondisian operan dengan menggunakan metode token economy. Seperti pada masalah yang dialami oleh beberapa santri di Pondok Pesantren Daarul Ahsan.

- a) Teknik aversi digunakan pada layanan bimbingan responden FA dengan kasus merokok di area pondok, FA yang mempunyai masalah hubungan dengan keluarganya tidak harmonis;
- b) Teknik pengondisian operan dengan menggunakan metode penghapusan terhadap perilaku RA yang sering keluar pondok tanpa izin,
- c) Latihan asertif digunakan pada layanan bimbingan responden LN yang suka memilih-milih teman di kelas maupun dikamar;
- d) Pengondisian operan dengan menggunakan metode pembentukan respon, metode ini digunakan pada layanan bimbingan responden NN yang berperilaku maladaptif pacaran di area pondok.
- e) Pengondisian operan dengan menggunakan metode token economy digunakan pada santri KH yang sering melanggar peraturan dengan membawa hp ke pondok pesantren.

B. SARAN-SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas penulis ingin menyampaikan beberapa saran diantaranya:

1. Ketika anak menimbulkan perilaku-perilaku yang negatif mereka sedang mengekspresikan perasaannya untuk meminta perhatian dan kepedulian terhadap orang tua dan orang-orang sekitarnya, mereka membutuhkan bimbingan dan perhatian dari orang terdekat terlebih keluarga maka di itu mereka harus lebih peka terhadap setiap bentuk-bentuk perilaku yang ditimbulkan.
2. Memberikan pengertian dan pengarahan kepada santri dari masalah yang sedang dihadapi, tidak sepenuhnya kesalahan terjadi pada diri orang lain bisa jadi kesalahan terjadi pada diri sendiri jika santri tidak menyikapi masalah ini dengan bijak dan baik maka permasalahan yang dihadapi akan semakin berlarut-larut. Dan terus menimbulkan perilaku-perilaku negatif.
3. Keluarga dan pihak pondok bekerjasama dalam membimbing dan mengarahkan santri, agar pribadi mereka berkembang secara optimal.